

Analisa perusahaan rokok kasus PT. Gudang Garam

Ignatius Javen DJ Raro, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184390&lokasi=lokal>

Abstrak

Sejak pasar modal diaktifkan kembali pada akhir tahun 1988 sudah tercatat 140 perusahaan yang telah menawarkan sahamnya pada masyarakat. Semakin banyak perusahaan yang Go Public, maka semakin sulit bagi investor untuk menentukan saham-saham mana saja yang akan dibeli. Melihat semakin meningkatnya minat perusahaan untuk mencari dana melalui pasar modal sebagai alternatif pembiayaan yang dianggap "murah" maka penulis bermaksud menganalisa salah satu perusahaan yang Go Public khususnya menilai propek usaha dan harga saham pada masa yang akan datang. Dalam hal ini perusahaan yang dipilih untuk dianalisa adalah PT Gudang Garam. Untuk mendapat data data ilmiah yang mendukung penelitian ini maka digunakan metode penelitian dengan riset kepustakaan dan riset lapangan (prospektus PT 66 dan Laporan Keuangan tahun 1988 s/d 1992).

Dari analisa yang telah dilakukan masih belum dapat dikatakan bahan prestasi PT, 66 memang cukup baik ini disebabkan karena tidak semua kenaikan laba dapat disamakan dengan keberhasilan.

Terutama hal ini disebabkan pada tahun 1990 PT, 66 mendapat tambahan modal sebesar Rp 393472 milyar dari hasil Go Public.

Maka analisa ini perlu dilengkapi dengan melihat beberapa rasio keuangan yang berhubungan dengan pemegang saham. Pada tahun 1990 ROE yaitu tingkat keuntungan terhadap modal sendiri adalah sebesar 2,927%, pada tahun 1991 sebesar 12,827% dan 987% pada tahun 1992. Artinya terjadi peningkatan sejak PT. GB melakukan Go Public. Sedangkan Laba per saham untuk tahun 1992. Artinya terjadi peningkatan sejak PT. GB melakukan Go Public. Sedangkan laba per saham untuk tahun 1989, 1990, 1991 dan masing-masing sebesar Rp 17, Rp 365,00 Rp 382,00, dan Rp 10,00. Tampak terjadi peningkatan 20,25x dan turun -0,19x lipat dibandingkan tahun sebelumnya.

Kalkulasi laba per saham kita bagi dengan harga sahamnya maka hasilnya adalah Earning Yield untuk tahun 1990, 1991, dan 1992 Earning Yield PT. GB adalah sebesar 4,97%, 7,077, 10,517. Posisi keuangan PT. GB berdasarkan Neraca per 31 Desember 1992 memperlihatkan posisi yang relatif kuat, dimana Gross Gearing Ratio hanya sebesar 437 dan Net Bering Ratio hanya sebesar 43% juga. Hal ini amat memudahkan perusahaan melakukan ekspansi atau pengambil-alihan usaha-usaha yang dalam melakukan ekspansi atau pengambil-alihan usaha-usaha strategis dimasa yang akan datang.